

□A□□

□□N□AH□□□AN

□□□ □□□□□□□□□□

Beberapa tahun belakangan ini pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan meningkat dengan pesat, terutama di Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya kendaraan di Kota Palembang yang sering mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Tingginya tingkat kemacetan lalu lintas juga semakin bertambah dari tahun ke tahun. Menurut survai yang telah dilakukan oleh PT. Cipta Ekapurna Engineering Consultant, penumpukan kendaraan terjadi di jembatan Ampera terutama pada jam-jam sibuk, sehingga sering mengakibatkan antrian panjang dan menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Wilayah Palembang merupakan wilayah yang dilewati oleh sungai Musi yang membagi wilayah Palembang menjadi dua bagian, yaitu wilayah Seberang Ilir dan Seberang Ulu. Oleh karena itu, untuk menghubungkan daerah tersebut harus melintasi Jembatan Ampera. Jembatan Ampera merupakan jembatan penyebrangan sungai satu-satunya di Kota Palembang. Karena semakin meningkatnya kemacetan di Jembatan Ampera, Pemerintah Sumatera Selatan berencana membangun Jembatan Musi VI di sebelah selatan Jembatan Ampera. Jembatan Musi VI direncanakan guna memecah kemacetan lalu lintas yang sering terjadi di Jembatan Ampera yang sekaligus untuk mengurangi jumlah beban kendaraan yang terlalu besar yang diterima oleh Jembatan Ampera.

Sejalan dengan rencana tersebut, pemerintah memberi tugas Studi Kelayakan Jembatan Musi VI pada tahun 2013 dan studi tersebut telah diselesaikan

11. Jembatan direncanakan sebagai jembatan kelas A yang mengacu pada *Standard Steel Bridging For Indonesia* Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Republik Indonesia.
12. Beban akibat metode pelaksanaan tidak diperhitungkan.
13. Jembatan direncanakan pada zona gempa 4.
14. Analisis struktur jembatan dilakukan dengan bantuan program *SAP2000 v.14*.

□ □ □ Kerangka Tugasan Akhir

Judul Tugas Akhir yang diambil penulis merupakan jembatan yang belum dibangun, melainkan telah ada laporan Studi Kelayakan Jembatan Musi VI yang membahas tentang rencana terhadap pembangunan Jembatan Musi VI di Palembang. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan Jembatan Musi VI hanya sebatas Studi Kelayakan yang dilakukan oleh PT. Cipta Ekapurna Engineering Consultant. Dengan demikian, judul Tugas Akhir Perancangan Struktur Jembatan Sistem Rangka Baja Pelengkung (*Arch Bridge*) Pada Jembatan Musi VI yang akan dilakukan oleh penulis belum pernah dilakukan sebelumnya.

□ □ □ Tujuan dan Maksud Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan agar dapat merancang struktur jembatan bentang panjang dengan tipe struktur rangka baja pelengkung yang menggunakan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia. Hasil dari Tugas Akhir ini adalah perhitungan struktur jembatan dan gambar desain jembatan. Dengan demikian, manfaatnya adalah mendapatkan pengetahuan mengenai jembatan dengan sistem rangka baja pelengkung.